



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 88-94

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peran Mahasiswa Kkn 19 UINSU Dalam Peningkatan Tajwid Al-Qur'an Melalui Program Mengaji Bersama Di Desa Pasir Permit

Mara Samin Lubis¹, Abdul Rahman Ritonga², Ririn Indriani³, Annisa Putri Lubis⁴, Chandra Anggi Pradana⁵, Ariza Amalia⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: marasamin@uinsu.ac.id¹, rahmanritonga144@gmail.com², ririnindriani28@gmail.com³, annisaputrilubis131112@gmail.com⁴, chandraanggi337@gmail.com⁵, arizaamalia38@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian dan pengabdian ini menyoroti peran mahasiswa KKN 19 UINSU, dalam meningkatkan tajwid Al-Qur'an pada anak-anak desa Pasir Permit, penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan teknik pengumpulan data dengan observasi. dan ditemukan anak-anak banyak dari anak-anak desa pasir permit hanya mengetahui hurufnya saja tidak dengan tajwidnya, oleh karena itu mahasiswa KKN 19 mengimplementasikan metode Qiroati dan Attahsin untuk meningkatkan pemahaman tajwid anak-anak desa Pasir Permit di rumah mengaji melalui program Gerakan Mengaji Bersama (GMB). Dengan menjalankan program ini pemahaman tajwid anak-anak desa pasir permit semakin meningkat.

Kata Kunci: Peran Mahasiswa, Peningkatan, Tajwid Al-Quran, Program Mengaji.

Abstract

This research and service highlights the role of UINSU KKN 19 students in improving the recitation of the Al-Qur'an among the children of Pasir Permit village. This research uses qualitative methods with a phenomenological approach and data collection techniques using observation. and it was found that many of the children from Pasir Permit village only knew the letters and not the recitation, therefore KKN 19 students implemented the Qiroati and Attahsin methods to increase the understanding of recitation of the children of Pasir Permit village at home reciting the Koran through the Gerakan Mengaji Bersama (GMB) program. . By running this program, the understanding of Tajwid among the children of Pasir Permit village will increase.

Keywords: Student Role, Improvement, Al-Quran Tajwid, Koran Recitation Program.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pemberian pengaruh anak agar berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dengan juga dengan pendidikan dalam mempelajari Al-Qur'an (Bustaman, et.al., 2023). Menurut pendapat Maghribi, et. al. (2023) Menyatakan Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai Nabi terakhir dalam Sejarah. Pengiriman wahyu ini dilakukan melalui perantara Malaikat Jibril sebagai tanda keajaiban atau mu'jizat. Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber pengetahuan bagi umat Muslim, menjadi landasan hukum yang mencakup segala aspek kehidupan, baik dalam hal agama maupun sosial sehari-hari. Memahami konten Al-Qur'an membawa manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan wawasan, membuka perspektif baru, serta menemukan pandangan yang segar. Karena Al-Qur'an merupakan kumpulan ilmu dan harta pengetahuan yang tak terbatas bila diuraikan secara rinci.

Copyright: Mara Samin Lubis, Abdul Rahman Ritonga, Ririn Indriani, Annisa Putri Lubis, Chandra Anggi Pradana, Ariza Amalia

Membaca Al-Qur'an adalah tindakan yang memiliki keutamaan yang tinggi Faizah et al., (2020). Menurut pandangan yang diutarakan oleh Srijatun (2017), penting untuk mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak sejak usia dini atau masa kanak-kanak. Pada tahap ini, pembelajaran Al-Qur'an memiliki dua dampak yang patut diperhatikan. Pertama, ia memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi anak-anak, membantu mereka memulai interaksi positif dengan teks suci sejak dini. Namun, yang lebih fundamental adalah manfaat kedua dari pembelajaran ini, yaitu pemberian kontribusi dalam mengoptimalkan perkembangan otak anak. Perspektif ini menyiratkan bahwa pada usia dini, otak anak sedang berada dalam fase perkembangan yang cepat dan rentan. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an pada masa ini dapat merangsang kemampuan kognitif mereka dengan cara yang positif. Proses mempelajari teks suci ini tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hasilnya, anak-anak dapat mengalami peningkatan dalam kemampuan belajar, khususnya dalam hal pemahaman bahasa dan konsep-konsep yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Penting untuk memahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an pada usia dini bukan hanya tentang pembelajaran agama semata, tetapi juga memiliki implikasi signifikan terhadap perkembangan kognitif dan kecerdasan anak. Dengan mengenalkan mereka pada ajaran agama sejak dini, diharapkan akan terbentuk dasar moral, etika, dan spiritual yang kuat dalam diri anak-anak, yang akan membantu membentuk karakter mereka di masa mendatang. Tujuan utama dari pendidikan Al-Qur'an adalah untuk memperkenalkan dan mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini, dan fokus ini menjadi semakin kuat pada tahun 1990-an ketika berbagai metode dan pendekatan baru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ditemukan. Perhatian ini muncul karena pengakuan akan pentingnya mengakarakan ajaran dan prinsip-prinsip Al-Qur'an pada anak-anak sejak dini. Pada era ini, berbagai metode inovatif mulai diterapkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Rumah mengaji adalah suatu institusi atau komunitas dalam masyarakat yang mengorganisir pendidikan non-formal dalam bidang keagamaan Islam, dengan tujuan mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an kepada individu mulai dari usia taman kanak-kanak hingga tingkat pendidikan menengah atas. Penting bagi anak-anak untuk memulai pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak dini agar mereka mengembangkan minat dan antusiasme terhadap bacaan suci Al-Qur'an dengan tajwidnya, serta menjadi generasi yang mendalami Al-Qur'an dan meningkatkan pembacaan yang baik dengan meningkatkan pembacaan tajwidnya. Halim et al., (2022) Agar tujuan tersebut tercapai, pendidik di lembaga-lembaga semacam ini harus memahami dan menerapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk anak-anak. Hal ini memerlukan usaha dalam mengidentifikasi cara terbaik untuk mengajar Al-Qur'an kepada anak-anak pada usia dini. Dengan cara ini, hasil pembelajaran yang memuaskan dapat dicapai. Oleh karena itu, tugas utama seorang pendidik di Rumah Mengaji adalah menemukan metode yang tepat dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan meningkatkan pembacaan serta pengenalan Tajwid kepada anak-anak pada usia dini. Mahasiswa KKN di Desa Pasir Permit mencoba meningkatkan membaca Al-Qur'an dan peningkatan tajwid untuk peserta didik di Rumah Mengaji dusun V dengan menggunakan berbagai metode sehingga dapat mudah di terima serta di terapkan dalam membaca Al-Qur'an. Mahasiswa KKN di desa Pasir Permit juga berharap dengan adanya mahasiswa ikut serta dalam pengejaran maka peserta didik akan lebih semangat dan mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sasaran Kegiatan Kegiatan ini di tunjukan bagi Anak-anak Rumah Mengaji yang berada di desa Pasir Permit Kec. Lima Puluh Pesisir. Demi meningkatkan proses belajar membaca Al-Quran dengan meningkatkan pembacaan tajwidnya. Masalah yang ingin dipecahkan Melihat pentingnya belajar membaca Al-Quran demi mengembangkan suatu karkater keagamaan, namun masih banyak anak-anak yang belum lancar membaca Al-Quran bahkan masih sama sekali belum bisa membaca maka dari itu penelitian pengabdian ini berfokus bagaimana cara mengejar Al-Quran yang baik untuk meningkatkan baca peserta didik Rumah Mengaji.

METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk memahami peristiwa-peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumentasi terkait dengan kegiatan program mengaji bersama. Sumber data yang digunakan adalah observasi langsung ke lapangan, wawancara kepada informan utama yang merupakan guru mengaji dan informan pendukung yaitu masyarakat, serta dokumentasi kegiatan ketika berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Kegiatan Mahasiswa KKN di desa Pasir Permit di rancang untuk dapat meningkatkan belajar peserta didik untuk lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an. Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan survey lokasi Rumah Mengaji dan berkoordinasi dengan pengajar di Rumah Mengaji dusun V desa Pasir Permit untuk menanyakan system pengajaran di rumah mengaji dan jadwal pengajaran yang sudah ditetapkan di Rumah mengaji tersebut. Setelah adanya survey dan koordinasi Mahasiswa KKN membagi kelompok dalam mengambil masing-masing peran. Waktu dan lokasi Pelaksanaan Kegiatan ini berjalan dari tanggal juli - Agustus 2024 mulai pukul 19.00-20.00 Wib dan berada di lokasi di Desa Pasir Permit, Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batubara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan ilmu tajwid anak-anak desa Pasir Permit

Secara bahasa Al-Qur'an "bacaan sempurna" yang merupakan suatu nama yang Allah pilih secara tepat sebab tiada suatu bacaan pun semenjak manusia mengenal tulisan yang dapat menandingi kesempurnaannya. (oktarina, 2020) Membaca Al-Qur'an adalah sebaik-baik dzikir kepada Allah yang mana melalui Al-Qur'an hidup akan menjadi berkah dan diangkat Allah derajat. Keutamaan membaca Al-Qur'an yang dapat kita raih untuk kehidupan dunia dan akhirat salah satunya yaitu dosa orang tua akan diampuni karena anaknya membaca Al-Qur'an.

Pemahaman terhadap Al-Qur'an bisa kita raih dengan langkah awal yaitu mengetahui ilmu tajwid sebagai dasar dalam mempelajari Al-Qur'an. Kita harus tahu dahulu bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar supaya tidak terjadi kekeliruan serta keindahan terhadap lafadz dan makna Al-Qur'an bisa terpenuhi.

Ilmu tajwid secara terminologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya seperti makhrajnya, sifat hurufnya, hukum hurufnya, iramanya dan tempat berhentinya. (Viona, L.,L, et al, 2020) Ilmu Tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk memperbaiki atau memperindah mengucapkan setiap huruf dan makhraj (tempat keluarnya). Ilmu tajwid merupakan salah satu ilmu terpenting tentang kaidah-kaidah dan yang digunakan mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Tanpa adanya pemahaman ilmu ini kita pasti sangat kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Belajar Ilmu Tajwid pasti hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Alquran dengan baik (sesuai dengan Ilmu Tajwid) hukumnya fardhu'Ain. Namun, dalam realitas mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. (Hariroh, 2021)

Kelompok KKN 19 UINSU merupakan kelompok KKN yang siap melakukan pengabdian dengan berbagai proker wajib dan proker tambahan di suatu desa yang bernama Pasir Permit. Desa Pasir Permit merupakan desa yang terletak di kecamatan limapuluh Pesisir kabupaten Batubara. Daerah yang sebagian besar mata pencarian masyarakatnya adalah petani sawit dan petani komoditas pisang seperti pisang barangan dan pisang kepok.

Desa pasir permit dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama muhammad seri mz. Beliau seorang yang bijak dan juga cekatan terhadap suatu masalah. Para aparaturnya desa pasir permit juga para penyokong desa yang sangat peduli.

Warga pasir permit merupakan warga yang mayoritas suku melayu dan 100 % beragama islam. Warga pasir permit merupakan warga yang baik, ramah kepada tamu terbukti ketika anak KKN 19 UINSU datang dan pengabdian disana. Anak KKN diperlakukan dengan nyaman dan diajak ikut bermasyarakat seperti wirid dan kenduri.

Generasi anak-anak merupakan generasi yang akan menjadi pemimpin di masa depan nanti. Anak-anak desa pasir permit merupakan anak-anak yang sangat baik pemikirannya dan tingkah lakunya terhadap anak-anak KKN 19 UINSU. Salah satu proker tambahan KKN 19 UINSU yaitu proker gerakan mengaji bersama (GMB) yang mana tujuannya dari proker ini yaitu untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak desa pasir permit dari segi tajwid dan ilmu tajwid. Tajwid dan ilmu tajwid merupakan suatu hal yang baru bagi anak-anak desa pasir permit, terbukti ketika anak KKN 19 UINSU ikut turun mengajari mengaji anak-anak desa pasir permit melalui gerakan mengaji bersama.

B. Faktor-faktor Penunjang dalam Proses Pembelajaran di Rumah Mengaji

KKN 19 Desa Pasir Permit

A. Tempat

Selama proses pembelajaran berlangsung, kami mengadakannya di rumah mengaji yang notabennya itu adalah Posko mahasiswa KKN. Sehubungan rumah yang ditempati itu cukup luas, jadi sangat mendukung dalam menampung anak-anak yang lumayan banyak.

B. Media Pembelajaran

Media yang digunakan adalah papan tulis, spidol dan beberapa buah buku tahsin dan pembelajaran tajwid. Jadi, materi-materi ilmu tajwid dituliskan di papan tulis, kemudian dijelaskan.

Faktor-faktor Penghambat dalam Proses Pembelajaran di Rumah Mengaji KKN 19 Desa Pasir Permit

1. Orang Tua

Salah satu faktor yang sedikit menghambat proses pembelajaran adalah kurangnya dukungan orang tua terhadap anak-anaknya yang ingin belajar tajwid di Rumah Belajar KKN 19 Desa Pasir Permit

2. Minat Dan Motivasi Anak

Selama proses pembelajaran berlangsung minat dan motivasi anak juga sangat berpengaruh.

Proses Pembelajaran di Rumah mengaji KKN19 Ketika seseorang atau sebuah lembaga mengajarkan suatu pelajaran, diperlukan adanya metode-metode pembelajaran yang bervariasi, hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengaji selama berlangsung. Proses pembelajaran dimulai dengan membaca do'a-do'a kurang lebih 5 menit, kemudian diberi semangat dengan yeal-yeal dan lagu-lagu yang tentunya asik dan masih berkenaan dengan memulai pembelajaran. Setelah anak-anak sudah semangat, fokus dan siap belajar. Maka, dituliskanlah di papan tulis deretan huruf-huruf hijaiyah. Kemudian secara bersama-sama melantunkan huruf-huruf tersebut yang dibimbing oleh Mahasiswa KKN. Sehubungan yang ikut belajar juga masih ada yang Tk, maka cara ini lumayan membakar semangat mereka dalam belajar mengaji. Setelah selesai, kemudian dituliskan 3-4 huruf hijaiyah dengan disertai baris yang fathah, kasroh dan dhommah. Di contohkan terlebih dahulu lalu anak-anak diminta mengulangi secara bersamaan kemudian selanjutnya secara satu persatu diminta maju ke depan untuk membaca huruf-huruf hijaiyah yang sudah dipelajari. Terkadang bisa juga dengan sistem berkelompok. Jadi satu orang

Copyright: Mara Samin Lubis, Abdul Rahman Ritonga, Ririn Indriani, Annisa Putri Lubis, Chandra Anggi Pradana, Ariza Amalia

Mahasiswa memegang 4-5 orang anak-anak untuk di evaluasi makharijul huruf yang baru saja selesai diajarkan. Setelah selesai mempraktekkan lalu anak-anak menuliskan huruf-huruf hijaiyah tersebut di buku tulis masing-masing untuk diberi penilaian menulis. Terakhir, pembelajaran di tutup dengan lantunan surah dan do'a-do'a.

C. Urgensi mempelajari ilmu tajwid

Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) mengajarkan tajwid untuk membantu masyarakat memahami dan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Tajwid adalah ilmu yang mengatur cara pengucapan huruf dan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, sehingga bacaan menjadi lebih tepat dan sesuai dengan kaidah.

Urgensi mengajarkan tajwid meliputi:

Akurasi Bacaan: Membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar memastikan bacaan sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat huruf, yang penting untuk memahami makna Al-Qur'an dengan tepat.

Menghindari Kesalahan: Bacaan yang salah dapat mengubah makna ayat atau bahkan menyebabkan kekeliruan dalam ibadah.

Kepatuhan pada Tradisi: Tajwid merupakan bagian dari tradisi pembacaan Al-Qur'an yang diwariskan sejak zaman Nabi Muhammad, dan mengikuti aturan tajwid adalah bentuk penghormatan terhadap teks suci.

Peningkatan Kualitas Ibadah: Bacaan Al-Qur'an yang benar akan meningkatkan khushyuk dalam ibadah, karena seseorang akan merasa lebih yakin bahwa bacaannya sesuai dengan tuntunan agama.

Dengan mengajarkan tajwid, anak KKN berkontribusi pada penguatan pemahaman dan praktik agama di masyarakat, serta menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Qiroati merupakan suatu metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan cara membacanya secara langsung tanpa dieja maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam Bahasa arab dibaca secara langsung tanpa di uraikan cara melafalkannya (Fauzi, R. N., 2018). Imam Murjito (1994) (dalam Farida, E., 2021) Mengatakan bahwa membaca Al-Qur'an secara langsung maksudnya adalah dalam pembacaan jilid ataupun Al-Qur'an harus secara langsung yaitu tidak dengan cara mengijah. Metode Qiraati merupakan metode pengajaran membaca al-Qur'an dengan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang sudah berharakat (tanda baca). Dalam hal ini, anak harus secara langsung membaca bunyi huruf yang berharakat dan tidak dengan cara mengeja. Sejak awal anak dituntut membaca dengan lancar yaitu : cepat, tepat dan benar. H. Dahlan Salim Zarkasyi adalah orang yang pertama kali menyusun Metode qiroati yaitu pada pada tahun 1963. Metode qiroati merupakan suatu metode yang berhasil dalam mengajar membaca Al Quran yang sekaligus mudah yang disukai oleh anak-anak terutama anak usia dibawah lima tahun (balita) (Ali & Adler, 2017).

Supaya anak-anak mudah membacanya dan mengerti serta faham, maka beliau mencoba menulis pelajaran dengan bacaan "bunyi" huruf hujaiyyah yang sudah berharakat "fathah" dengan demikian anak-anak mudah untuk memahami bacaan tersebut. Metode Qiroati memiliki beberapa kelebihan diantaranya :Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik, peserta didik tidak merasa terbebani, materi diberikan secara bertahap, dari kata-kata yang mudah dan sederhana. Dalam pembelajarannya, pengajar di rumah KKN 19 ini menerapkan strategi pembelajaran aktif yakni melalui metode Qiroati. Pengajar di rumah KKN 19 ini menerapkan strategi pembelajaran aktif yakni melalui metode Qiroati. Pengajar di rumah KKN tersebut, menggunakan strategi dan metode ini agar agar anak anak lebih aktif dalam praktik membaca Al-Quran dan tidak hanya diam terpaku pada pengajar saja. Melalui metode tersebut, dapat meningkatkan minat baca dan menambah antusias anak anak dalam membaca Al-Quran. Pada saat proses pembelajaran sebenarnya bukan hanya metode qiroati yang digunakan. Akan tetapi, tahsin/metode tahsin juga dipakai dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak Desa pasir permit. Sama halnya dengan metode yang lain , metode

At- Tahsin adalah suatu kegiatan atau cara yang sudah tersusun secara maksimal untuk memperbaiki atau membaguskan di dalam membaca Alquran. Karena pada intinya semua metode itu memiliki tujuan yang sama, yaitu mengajarkan dasar-dasar huruf hijaiyah, tajwid, panjang pendek di dalam Alquran.

Pemahaman Tajwid anak-anak desa Pasir Permit setelah adanya GMB, mereka lebih memahami aturan-aturan tajwid seperti makhraj (tempat keluarnya huruf), sifat huruf, dan hukum-hukum bacaan (mad, idgham, ikhfa, dll.).

Penguasaan Bacaan Huruf Hijaiyah dengan metode ini juga telah meningkatkan anak-anak desa Pasir Permit dalam mengenal dan membedakan huruf-huruf hijaiyah serta cara membacanya dengan benar.

Setelah Mahasiswa KKN mengajar ilmu tajwid kepada anak-anak desa pasir permit dengan metode ini dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan lancar setelah melewati beberapa tingkatan pembelajaran.

Mahasiswa KKN berharap kepada anak-anak desa Pasir Permit dapat membaca Al-Qur'an dengan mandiri setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa KKN menemukan banyak dari anak anak desa pasir permit mengetahui huruf huruf hijaiyah dengan baik akan tetapi tidak dengan hukum tajwid yang berlaku, dengan demikian mahasiswa KKN Pasir Permit mencetuskan program kerja Gerakan Mengaji Bersama (GMB) yang mana tujuan daripada proker ini yaitu untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak desa pasir permit dari segi tajwid dan ilmu tajwid. Tajwid dan ilmu tajwid merupakan suatu hal yang baru bagi anak-anak desa pasir permit, dengan menggunakan metode Qiroati dan Attahsin

Metode Qiroati merupakan suatu metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan cara membacanya secara langsung tanpa dieja maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam Bahasa arab dibaca secara langsung tanpa di uraikan cara melafalkannya Metode Qiroati berfokus pada pembelajaran bertahap yang mengutamakan pengulangan dan latihan, sehingga hasil belajar ini bertahap dan terukur. Sedangkan metode At-Tahsin adalah suatu kegiatan atau cara yang sudah tersusun secara maksimal untuk memperbaiki atau membaguskan di dalam membaca Alquran. Dan Setelah Mahasiswa KKN mengajar ilmu tajwid kepada anak-anak desa pasir permit dengan metode ini anak anak desa pasir permit dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan lancar setelah melewati beberapa tingkatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada DPL KKN Kelompok 19 yang telah membimbing pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang di laksanakan di desa pasir permit serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, R., & Adler, M. J. (2017). Efektifitas Metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa Sdit Bunayya Medan. *Jurnal Pendidikan Sosial Himaniora* 2(1).

Bustaman, dkk. (2023) . Program Maghrib Mengaji untuk anak-anak di desa Suraneggala Kidul. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*.

Farida, E. (2021). Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang. *Jurnal Religion Education Social Laa Roiba*. 3(1).

Fauzi, R. N. (2018). Penerapan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Copyright: Mara Samin Lubis, Abdul Rahman Ritonga, Ririn Indriani, Annisa Putri Lubis, Chandra Anggi Pradana, Ariza Amalia

Roudhotul Tholibin Dau Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Luszara lucky viona. dkk, sistem pendeteksi ilmu tajwid pada Al-Qur'an menggunakan algoritma light stemming, universitas Muhammadiyah Jember

Maghribi, A. M., Anisa, Anis, M., dkk. (2023). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(1).

Mikyal Oktarina, (2020), faedah mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan tajwid, *jurnal studi pemikiran, riset dan pengembangan pendidikan Islam serambi tarbawi*, vol.8, no.2.

Nur hariroh, (2021), meningkatkan pemahaman tentang ilmu tajwid kepada anak-anak di desa sumberrejo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur. *Jurnal moderasi beragama dan kebudayaan Islam*, vol.01, no.2.

Nurhasan, (2011). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Universitas Sriwijaya.

Srijatun. (2017). Implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode iqro pada anak usa dini di RA Perwanida slawi kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Islam*. 11(1).